

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6058707>

A* Identitas Karya Ilmiah : C.02: Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)

- | | |
|---|--|
| 1 | Judul : Cytotoxic Effect of Natural Cuttlefish Bone Xenograft: an In Vivo and In Vitro Study |
| 2 | Nama Penulis : Komang Agung Irianto (Penulis ke 1 dan Penulis Korespondensi) , Suyenci Limbong (Penulis ke-2) |
| 3 | Nama Jurnal : Medical Journal of Indonesia |

B

Peng-index :

Terindex SCOPUS Q4
H.Index: 12
SJR: 0.18
Coverage: 1994-Sekarang

<https://www.scopus.com/sourceid/21100465408>
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100465408&tip=sid&clean=0>

C

Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah

1.	Artikel ini membahas tentang evaluasi sitotoksitas <i>xenograft</i> terhadap <i>graft</i> komersial yang biasa digunakan untuk memperbaiki defek tulang. Tulang sotong (<i>cuttlefish bone</i>) tersedia secara alami dan dipelajari secara luas, namun uji sitotoksitas spesifik pada material tersebut belum tersedia. Artikel ini memiliki kualitas yang baik dan sudah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2.	Penelitian ini dilakukan dengan studi eksperimental secara in-vitro dan in-vivo di Laboratorium <i>Tropical Disease Cente</i> , Universitas Airlangga. Uji in-vitro dilakukan dengan mengevaluasi viabilitas sel induk mesenchymal manusia (hMSCs) ketika dikultur selama 48 jam dengan bahan yang diuji (<i>graft</i> tulang sotong dan <i>graft</i> komersial PerOssal®). Sedangkan, efek sitotoksik in-vivo dievaluasi dengan menanamkan bahan cangkok pada otot femoral kelinci putih Selandia Baru. Hasil dari studi eksperimental ini dapat diketahui bahwa <i>xenograft</i> tulang sotong dan <i>graft</i> komersial PerOssal® buatan memiliki efek non-sitotoksik yang serupa pada hMSC dan efek sistemik non-pirogenik pada kelinci.
3.	Topik artikel terkait studi yang mengkaji tentang efek sitotoksik pada <i>xenograft</i> tulang sotong alami (<i>cuttlefish bone</i>) sudah sesuai dengan bidang keilmuan penulis yaitu Orthopaedi dan Traumatologi.
4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Mekanisme Perubahan Subseluler Sel Kondroid Nukleus Pulposus pada Degenerasi Diskus Intervertebralis, pada tahun 2011.

D

Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan

1. *	Alamat Web Jurnal : https://mji.ui.ac.id/journal/index.php/mji/article/view/3141
2.	No. ISSN/ISBN : p-ISSN: 0853-1773; e-ISSN:2252-8083
3.	Baik jurnal maupun penerbit (Faculty of Medicine Universitas Indonesia) : tidak masuk pada kategori predatory. Jurnal terindex Scopus Q4 dengan SJR 0,18
4.	Komposisi Editorial Board : 24 orang editorial board dari 5 negara (lebih dari 4 negara) (Indonesia, Singapore, Iran, Japan, Germany)
5.	Kontributor penulis dalam artikel ini: Penulis ke 1 dari 2 Penulis dan Penulis Korespondensi
6.	Keberkalaan penerbitan jurnal: 4 kali per tahun
7.	Subjek area dan kategori jurnal : Medicine: General Medicine

E

Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik

1.	Hasil Similarity Index (Turnitin): 12%, Primary Source tidak lebih dari 3% yaitu sebesar 3%, sehingga artikel ini disimpulkan tidak ada indikasi plagiasi.
2.	Artikel juga tidak terdapat unsur fabrikasi, karena tidak terdapat penambahan data ataupun tambahan observasi dalam penelitian ini.
3.	Artikel juga tidak terindikasi adanya falsifikasi, karena tidak terdapat pengubahan ataupun pengurangan (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis.
4.	Artikel juga tidak terindikasi adanya praktek kepalsuan, karena semua sitasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada pemaksaan sitasi.

Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) = $60\% \times 39.55 = 23.73$

Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%

Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya